

ANALISIS PENDAPATAN USAHA GULA AREN DI DESA ONCONE RAYA KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Analysis of Palm Sugar Business Income in Oncone Raya Village, South Tinombo District Parigi Moutong Regency

Moh. Jefri¹⁾, Saharia Kassa²⁾, Husnul Khatima²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako”

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako”

E-mail mohjefriujhe423@gmail.com, Saharia_Kassa@yahoo.com, khatimahusnul35@gmail.com

ABSTRACT

Palm sugar business is an activity carried out by palm sugar craftsmen starting from preparation to the production process, where the sales of production are intended to meet the needs of life. The purpose of this research is to find out; The amount of palm sugar business income in Oncone Raya Village, South Tinombo District, Parigi Moutong Regency. This research was carried out in Oncone Raya Village, South Tinombo District, Parigi Moutong Regency in December 2021. The determination of respondents in this study was carried out using the census method; The census method is that all individuals in the population are taken as respondents, if the total population is less than 100 people then the total number of samples is taken as a whole, but if the population members are greater than 100 people then 10-15% or 20-25% is taken. where the population in this study is palm sugar craftsmen. The analytical tool used is Income Analysis ($\pi = TR - TC$). The results showed that the average income obtained by respondents of palm sugar craftsmen in one month in Oncone Raya Village, South Tinombo District, Parigi Moutong Regency, was Rp. 2,257,876/month

Keywords : Analysis of Palm Sugar Business Income.

ABSTRAK

Usaha gula aren merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengrajin gula aren mulai dari persiapan sampai dengan proses produksi, dimana hasil penjualan produksi di peruntukan memenuhi kebutuhan hidup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui; Besarnya pendapatan usaha gula aren di Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong pada Bulan Desember 2021. Penentuan responden pada penelitian ini dilakukan dengan metode sensus. Dengan jumlah responden 40 orang, dari populasi pengrajin gula aren sebanyak 40 orang ; Metode sensus yaitu semua individu yang ada dalam anggota populasi diambil sebagai responden, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka jumlah sampel yang diambil secara keseluruhan, tetapi jika anggota populasinya lebih besar dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25%. dimana yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin gula aren. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Pendapatan ($\pi = TR - TC$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh responden pengrajin gula aren dalam satu bulan di Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong sebesar Rp. 2.257.876/bulan.

Kata Kunci : Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren.

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang di Indonesia semakin kearah yang lebih maju tergolong cepat pertanian Indonesia sudah bisa mengimbangi negara lain. Upaya pemerintah menjadikan Indonesia sebagai pertanian yang lebih maju terus dilakukan. Salah satunya dengan merombak sistem pertanian lama menjadi moderen. Perombakan akan dimulai dari sektor produksi hingga proses cek produksi. Sebagai langkah awal, kementrian pertanian sudah mengembangkan komoditas pertanian strategis menuju Indonesia sebagai lumbung pangan dunia. Meski demikian, upaya dan cita cita ini membutuhkan berbagai instrumen baik secara kebijakan dan regulasi maupun riset, inovasi, dan kewirausahaan (Mahanani, A.P. dkk 2020).

Sub sektor perkebunan merupakan merupakan salah sub sektor pertanian yang cukup penting keberadaanya dalam pembangunan nasional. Komoditi perkebunan yang banyak dilestariakan maupun di tingkan oleh industri kecil salah satunya adalah gula aren, yang bahan bakunya di ambil dari tanaman aren. Sebagai bahan baku gula merah, nira aren mengandung gula antara 10-15% (widyawati, 2001).

Produk utama tanaman aren adalah nira hasil penyadapan dari bunga jantan yang dijadikan gulaaren. Nira yang diambil dari tanda bunga jatan lebih baik dari nira dari yang di ambil dari tandan bunga betina (Lasut, 2012). Meskipun manfaat pohon aren cukup luas, namun sebagian besar masyarakat yang telah mengenyam keuntungan dari keberdaaan sumber daya hayati ini belum membudidayakannya secara baik. Sebagian masyarakat Indonesia masih mengandalkan aren yang tumbuh secara alami untuk berbagai kebutuhan (Widyawati dkk, 2012).

Desa Oncone Raya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Desa tersebut memiliki potensi untuk usaha pengolahan gula aren. Pengolahan gula aren

yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Oncone Raya masih secara tradisional.

Cuaca sangat berpengaruh pada kualitas dari air nira yang disadap oleh petani. Apabila musim kemarau, maka air nira yang dihasilkan sedikit namun memiliki kualitas gula aren yang baik. Saat musim hujan, air nira yang dihasilkan banyak namun kualitas gula aren yang dihasilkan kurang baik atau menjadi masam karena air nira tersebut sudah mengalami proses fermentasi. Nira yang diperoleh petani yaitu dari pohon aren milik sendiri.

Hal ini dapat mempengaruhi Pendapatann yang diperoleh petani. Apabila nira yang diperoleh petani banyak, maka banyak pula gula aren yang akan dihasilkan. Bahan bakar yang digunakan petani berupa kayu bakar, diperoleh dengan menyewa satu orang tenaga kerja untuk mencarinya. Gula aren dari Desa Oncone Raya memiliki peluang pasar yang sangat prospektif karena berbahan dasar organik dan terjamin kebersihannya.

Pengrajin gula aren di Desa Oncone menganggap bahwa hasil usaha gula aren yang dikerjakan selama ini mendapatkan hasil yang sangat besar, karena bahan baku tenaga kerja, dan lainnya tidak diperhitungkan sebagai biaya yang harus dikeluarkan dalam usaha produksi gula aren, namun tidak demikian dengan konsep biaya, bahwa semua pengorbanan yang dikeluarkan dalam produksi harus dinyatakan dalam satuan uang. berapa besar biaya yang di keluarkan petani dari proses produksi sampai menjadi gula aren dan berapa besar pendapatan usaha gula aren di Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Mautong.

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC), dimana penerimaan adalah perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam proses pengolahan gula aren. Soekartawi (2006) dalam Nirmalasari, (2017) .

Tujuan Penelitian untuk mengetahui berapa besar pendapatan usaha gula aren di

Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan lokasi di lakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan salah satu daerah penghasil gula aren terbesar dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Tinombo Selatan. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Desember Tahun 2021. Penentuan responden dilakukan dengan metode sensus; Metode sensus yaitu semua individu yang ada dalam anggota populasi diambil sebagai responden (wirartha, 2006). Lebih lanjut menurut Arikunto (2012), jika jumlah anggota populasi dalam penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil secara keseluruhan, tetapi jika anggota populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Jumlah populasi yang ada dilokasi penelitian kurang dari 100. Jumlah populasi pengrajin gula aren di Desa Oncone Raya sebanyak 40 orang, dengan demikian responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengrajin gula aren. Teknik wawancara yang digunakan kepada para petani ialah menggunakan daftar pertanyaan (*Questionnaire*), sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur-literatur dan intansi-intansi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Analisis Data. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan; Analisis pendapatan bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan usaha gula aren di Desa Oncone dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut (soekartawi, 2003).

$$\pi = TR-TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan/Total Revenue (Rp)

TC = Total Biaya/Total Cost (Rp)

$$TR = P.Q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan/Total Revenue (Rp/Kg)

P = Harga (Rp/Kg)

Q = Produksi (Rp/Kg)

$$TC = FC+VC$$

keterangan:

TC = Total Biaya/Total Cost (Rp)

FC = Biaya tetap (Rp)

VC = biaya variabel (Rp)

Analisis Pendapatan. Soekartawi (2002) menyatakan bahwa untuk menghitung pendapatan usahatani dapat dilakukan dengan menghitung selisih antara permintaan (TR) dan Total Biaya (TC); Penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi dan harga jual produksi gula aren sedangkan biaya adalah semua pengualaran cash yang digunakan untuk pengadaan faktor-faktor produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden. Karakteristik responden merupakan ciri-ciri yang dimiliki pengrajin dalam usahanya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui obsevasi dan wawancara langsung yang dilakukan pada responden pengrajin gula aren di Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Mautong. Responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda meliputi tingkat umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga; Umur dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan aktifitas secara fisik. Umur juga dapat mempengaruhi produktifitas kerja dan perannya dalam mengambil keputusan dari berbagai alternatif pekerjaan yang di

lakukan. Umur produktif antara 15 hingga 64 tahun (Ranti, 2009).

Sebagian besar pengrajin gula aren di Desa Oncone Raya masih berumur kisaran ≤ 64 tahun dan tergolong dalam usia tenaga kerja produktif yakni pengrajin tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan aktifitas secara rutin, umur ≥ 64 hampir sama sekali tidak ada usia lanjut atau sudah tidak produktif. Desa Oncone Raya masih merupakan usia kerja yang produktif, sehingga dalam mengerjakan pekerjaannya masih sangat baik.

Tingkat Pendidikan. Tingkat Pendidikan rata-rata pengrajin gula aren di Desa Oncone Raya masih tergolong rendah dengan persentase tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) terbanyak. Minimnya wawasan pemikiran yang dapat menunjang para pengrajin dalam mengelola kegiatan usahanya, karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang di miliki oleh seorang pengrajin maka wawasan berpikirlpun akan semakin luas, sehingga pengrajin dapat lebih mudah untuk menyerap dan mengadopsi teknologi dan cara-cara yang baik guna lebih meningkatkan produktivitas usahanya. Akan tetapi hal tersebut tidak menurunkan minat masyarakat khususnya pengrajin gula aren di Desa Oncone Raya untuk lebih mengembangkan kegiatan usahanya kearah yang lebih baik.

Pengalaman Berusaha Gula Aren. Pengalaman berusaha gula aren yaitu kisaran 1-10 tahun, dengan jumlah responden pengrajin gula aren yaitu 11 orang (27,5%), 11-21 tahun, dengan jumlah responden Pengrajin gula aren yaitu 17 orang (42,5%), dan 21-30 dengan jumlah pengrajin gula aren yaitu 12 orang responden (30,0%), dengan demikian, semakin lama pengalaman berusahatani, semakin kecil pula resiko dalam menjalankan usahatannya karena banyaknya pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang tinggi dalam menjalani usahanya.

Tanggungans Keluarga. Tanggungan keluarga pada Desa Oncone Raya yaitu sebanyak 1-2 orang yaitu 17 pengrajin (42,5%), responden dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3-4 orang yaitu 13 pengrajin (32,5%), dan responden dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 5-6 orang yaitu 10 pengrajin (25%).

Penggunaan Tenaga Kerja. Penggunaan tenaga kerja sangat tergantung pada jenis pekerjaan yang terdapat pada kegiatan jenis usaha yang akan dilakukan, dalam usaha pegelolaan gula aren tenaga kerja yang digunakan yaitu penyiapan kayu bakar. Berdasarkan hasil penelitian, tenaga kerja yang digunakan oleh pengrajin merupakan tenaga kerja yang masih ada hubungan keluarga, upah tenaga kerja yang berlaku di Desa Oncone raya adalah sebesar Rp 50.000/HOK.

Tabel 1. Rata-rata Pendapatan Responden Dalam Usaha Memproduksi Gula Aren (per bulan) di Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong Pada Bulan Desember, 2021.

No	Uraian	Jumlah fisik Rata-Rata/Bulan	Harga Satuan(Rp)	Nilai (Rp/Bulan)
1	Produksi (Kg)	178	15.000	2.670.000
2	Biaya Variabel			
	Tenaga kerja	1,00	50.000	50.000
	Kelapa	5,75	1.500	8.625
	Kapur Sirih	1,00	10.000	10.000
	Transportasi	2,98	10.000	29.750
	Total Biaya Variabel			98.375
3	Biaya Tetap			
	Penyusutan Alat			313.749
	Total Biaya Tetap			313.749
4	Total Biaya (2+3)			412.124
5	Pendapatan (1-40)			2.257.876

Sumber : Data Primer Setelah Di Olah 2022

Biaya Tetap. Biaya tetap yang dikeluarkan pengrajin gula aren di desa oncone raya yaitu penyusutan alat Rp 313.749/bulan. Rincian berupa wajan Rp 145.500/bulan, kapak Rp 35.475/bulan, spatula Rp7.777,5/bulan, tangga Rp 7.615/bulan, tali, Rp 35.475/bulan, saringan Rp 14.425/bulan, kayu Rp 7.765/bulan, cetakan Rp 703,5/bulan, pisau tipar Rp 49.100/bulan dan jerigen Rp 9.182,5/bulan. Besar kecilnya biaya tetap yang dikeluarkan tidak mempengaruhi besar kecilnya produksi gula aren yang dihasilkan dengan kata lain jumlah biaya tetap tidak tergantung pada besarnya tingkat produksi (Soekartawi, 2012).

Biaya Variabel. Biaya variabel yang dikeluarkan petani kelapa di Desa Oncone Raya yaitu terdiri dari tenaga kerja Rp 50.000/bulan, kelapa Rp 8.625/bulan, kapur sirih Rp 10.000/bulan, dan transportasi Rp 29.750/bulan. Dengan demikian keseluruhan biaya variabel yang dikeluarkan pengrajin gula aren sebesar Rp 98.375/bulan; Tentunya biaya-biaya yang dikeluarkan pengrajin gula aren di Desa Oncone Raya selama satu bulan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan

didapatkan pengrajin itu sendiri, biaya variabel yang dikeluarkan yaitu biaya yang akan berubah apabila tingkat produksi berubah (Soekartawi, 2012).

Total Biaya Usaha Gula Aren. Total biaya yang dikeluarkan responden pengrajin gula aren yaitu Rp 412.124/bulan. Besar kecil biaya yang dikeluarkan turut menentukan tinggi rendahnya pendapatan disamping besarnya produksi dan harga hasil produksi, dengan kata lain keseluruhan biaya yang digunakan untuk menghasilkan produksi tertentu (Soekartawi, 2012).

Produksi Gula Aren. Produksi usaha gula aren merupakan hasil dari produksi yang diperoleh dalam satu bulan. Berdasarkan hasil wawancara di lokasi penelitian diperoleh rata-rata hasil produksi dalam satu bulan di Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong 178 Kg/bulan. (Soekartawi, 2012).

Penerimaan Usaha Gula Aren. Rata-rata produksi gula aren responden pengrajin gula

aren di Desa Oncone Raya selama satu bulan sebesar 178 Kg/bulan dengan harga jual Rp. 15.000/Kg. Sehingga rata-rata penerimaan pengrajin responden gula aren sebesar Rp. 2.670.000/bulan. (Soekartawi, 2012).

Pendapatan Usaha Gula Aren. Penerimaan pengrajin gula aren di Desa Oncone Raya sebesar Rp. 2.670.000/bulan dengan jumlah rata-rata produksi sebesar 178 Kg/ dan rata-rata harga yang berlaku ditingkat pengrajin sebesar Rp. 15.000/Kg. Rata-rata total biaya sebesar Rp. 412.124/bulan rata-rata total penerimaan dikurangi dengan rata-rata total biaya maka rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 2.257.876/bulan, Pada dasarnya pengrajin dalam meningkatkan produksi adalah meningkatkan pendapatan yang akan diterimanya. Hasil produksi yang dihasilkan dari setiap jenis usaha gula aren akan dinilai dari biaya yang akan dikeluarkan dan penerimaannya diperoleh (Suharto, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata hasil produksi Gula Aren yang diperoleh setiap bulan di Desa Oncone Raya Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Mautong sebesar 178 Kg dengan harga jual Rp.15.000/Kg sehingga diperoleh penerimaan rata-rata sebesar Rp.2.670.000/bulan, dan total biaya rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp.412.124/bulan, maka diperoleh rata-rata pendapatan responden sebesar Rp.2.257.876/bulan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha gula aren lebih kecil dari upah minimum Kabupaten Parigi Moutong (Rp.2.257.876/bulan < Rp.2.509.905/bulan), maka disarankan agar pengrajin gula aren yang ada di wilayah penelitian diberikan pelatihan tentang bagaimana meningkatkan produksi

minimal 8 Kg gula aren perhari, dengan biaya seminimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Almasdi Syahza dan Suarman, 2013. *Strategi Pengembangan Daerah Tertinggal Dalam Upaya Percepatan Pengembangan Ekonomi Pedesaan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 14 (1): 126-139.
- Fikry. 2009. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren di Desa Tomini Kabupaten Parigi Moutong*. Jurnal Argotekbis Fakultas Pertanian. 7 (2) : 280-286.
- Lasut, M. T. 2012. *Budidaya Aren Yang Baik Aren (arenga pinata (Wurumb) Merr.)*. Modul Kuliah Tropical Plant Curriculum Project” kerja sama antara Universitas Texas A & M, Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Udayana dan Universitas Samratulangi.
- Mahanani, A.P, Verawati, L. Q.A., & Wiendi, N. M.A (2020). *Optimalisasi Pengembangan Pertanian Modern melalui Program “Ngariung Tani” (Studi Kasus: Desa Sidangsari, Kecamatan Ciranjang, Kabupaten Cianjur)*. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 2 (3) : 348-352.
- Nirmalasari, F.O, 2017. *Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Gula Merah Dengan Usaha Gula Tapo (Studi Kasus di Desa Ambesia Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong)*. e-J. Agrotekbis Mantra IB. 2004. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar Yogyakarta. 1 (1) : 244-275.

- Nordy, F.L Waney. 2017. *Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren di Dusun Kaltim Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara*. Jurnal Agri Sosioekonom. Universitas Semarang. 13 (3A) : 39-50.
- Ranti, D. 2009. *Peranan Program Pemberdayaan Lembaga Amil Zakat (LAT) Swadaya Ummah Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kelurahan Kulim Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekan Baru*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UNRI. Pekanbaru.
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pengembangan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.
- Soekartawi, 2012. *Produksi dan Biaya Produksi*
<http://www.Beritaiptek.com/zberita>.
- Rika Sylvia. 2018. *Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren di Desa Tanjung Seloka Utara Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Nasional Banjarmasin. 11 (2) : 245-254.
- Wirartha, 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi Offse. Yogyakarta.
- Widyawati, 2001. *Indikator-Indikator Makro Ekonomi*, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit FEUL, Jakarta.
- Widyawati N, Tohari P, Yudono, Soemardi I. 2009. *Permeabilitas dan perkecambahan benih aren (Arenga pinnata (Wurmb.)Merr.)*. Jurnal Agronomi Indonesia. 37 (2) : 152-158.